
Pendampingan Digitalisasi UMKM Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha pada *Google Maps* dan Edukasi QRIS

**Harjun¹, Abdullah Igo², Hasniah³, Yuniyarti Ahiri⁴, Muhammad Juwantho Lewa⁵,
Hasbulla Rizalul Haq⁶, Muhammad Fadlilahi⁷**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia^{1,2,3,4,5,6,7}

✉ Email Korespodensi: harjun@uho.ac.id

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 23-06-2026
Disetujui 28-06-2026
Diterbitkan 30-06-2026

Katakunci:

UMKM ;
Google Maps ;
QRIS ;

ABSTRAK

Isi Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada UMKM Kios Fahmi dan Kios Alifah yang berlokasi di Kelurahan Kambu, Kota Kendari. Tujuan kegiatan adalah membantu pelaku UMKM meningkatkan visibilitas usaha melalui pendaftaran lokasi pada Google Maps serta meningkatkan literasi pembayaran digital melalui edukasi QRIS. Metode yang digunakan meliputi observasi, wawancara, pendampingan, dan praktik langsung kepada pemilik usaha. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebelum pendampingan, kedua UMKM mengalami kendala dalam memperkenalkan lokasi usaha kepada pelanggan baru dan belum memahami secara optimal penggunaan QRIS, khususnya dalam verifikasi transaksi. Melalui pendampingan yang dilakukan, lokasi usaha berhasil terdaftar pada Google Maps sehingga memudahkan pelanggan menemukan lokasi usaha. Selain itu, edukasi QRIS meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai penggunaan pembayaran digital yang aman dan efisien. Kegiatan ini memberikan manfaat berupa peningkatan aksesibilitas usaha, kemudahan transaksi non-tunai, serta mendukung proses digitalisasi UMKM agar lebih mampu bersaing di era ekonomi digital.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Harjun, H., Igo, A., Hasniah, H., Ahiri, Y. ., Lewa, M. J., Haq, H. R., & Fadlilahi, M. . (2026). Pendampingan Digitalisasi UMKM Melalui Pendaftaran Lokasi Usaha pada Google Maps dan Edukasi QRIS. Aksi Kita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(3), 1814-1819. <https://doi.org/10.63822/c32vdg83>

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. UMKM berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional, UMKM menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan berperan dalam pemerataan pendapatan masyarakat. Tambunan (2021)

Bahwa penggunaan teknologi digital dalam aktivitas bisnis dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas peluang pasar. Penerapan sistem pembayaran digital juga mampu mengurangi risiko kesalahan dalam transaksi tunai, mempercepat proses pembayaran, serta memudahkan pencatatan keuangan usaha. Oleh karena itu, pemanfaatan QRIS menjadi salah satu langkah penting dalam mendukung digitalisasi UMKM. Pradiani (2017)

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Transformasi digital mendorong pelaku usaha untuk memanfaatkan teknologi sebagai sarana meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing usaha, Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggan, memasarkan produk, dan menciptakan nilai bagi konsumen. Kotler & Armstrong (2018),

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi nasional. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, usaha mikro, kecil, dan menengah berfungsi sebagai penggerak pertumbuhan ekonomi, penyedia lapangan kerja, serta sarana pemerataan pendapatan masyarakat. Bahwa UMKM merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia karena mampu bertahan dalam berbagai kondisi ekonomi dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Tambunan (2021)

QRIS merupakan inovasi sistem pembayaran yang bertujuan menciptakan transaksi yang cepat, mudah, murah, aman, dan andal. Penggunaan QRIS tidak hanya memberikan kemudahan bagi konsumen, tetapi juga membantu pelaku UMKM dalam mengelola transaksi keuangan secara lebih tertib dan transparan. Penerapan teknologi pembayaran digital dapat meningkatkan efisiensi operasional usaha dan mendukung peningkatan daya saing UMKM. Pradiani (2017)

Digitalisasi menjadi salah satu strategi yang efektif bagi UMKM untuk meningkatkan daya saing usaha di era modern. Melalui pemanfaatan teknologi digital, pelaku usaha dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, serta memperkuat promosi produk secara lebih efisien. Hidayat & Wahyudi (2021)

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada Juni 2026 yang bertempat di ruang A28 jurusan pendidikan ekonomi, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP), universitas halu oleo untuk pendampingan dan edukasi yang kami lakukan adalah semi-fleksibel dimana lokasinya berpindah ke lingkungan kampus dan langsung kepada UMKM. Mitra sasaran dalam kegiatan ini adalah 2 orang pelaku usaha UMKM.

1. Kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan, yaitu melakukan survei singkat mengenai konsumen yang datang kepada pelaku UMKM apakah ramai atau terkendala soal pemasaran, mengumpulkan informasi dari pelaku UMKM yang ada agar kami lebih siap melakukan pendampingan dan edukasi
2. Selanjutnya, masuk ke tahap pendampingan dan edukasi berupa pengertian dan cara kerja dari google maps setelah sudah menjelaskan kami pun edukasi QRIS.

3. Terakhir, kami mahasiswa melakukan pendampingan dengan mendaftarkan lokasi usaha pada google maps.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendaftaran usaha dan edukasi QRIS berhasil telah terdaftar usaha pelaku UMKM memakan waktu 2 hari. Proses Pendaftaran meliputi tahap pembuatan akun google, memasukan nama usaha UMKM tersebut serta alamat lengkap dari usaha UMKM tersebut lalu di lengkapi dengan jam operasional dan foto, terakhir melakukan verifikasi agar lokasi resmi muncul di google maps, selanjutnya tahap edukasi qris, Kegiatan edukasi dilakukan melalui penyampaian materi, demonstrasi penggunaan QRIS, serta pendampingan secara langsung. Materi yang diberikan meliputi pengenalan QRIS, manfaat penggunaan QRIS bagi UMKM, cara menerima pembayaran dari pelanggan, serta cara melakukan pengecekan riwayat transaksi. Setelah kegiatan dilaksanakan, pelaku usaha menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai penggunaan QRIS. Mereka telah mampu melakukan pengecekan transaksi secara mandiri dan memahami prosedur yang harus dilakukan ketika terjadi kendala dalam transaksi digital. Selain itu, pelaku usaha menjadi lebih percaya diri dalam menawarkan metode pembayaran non-tunai kepada pelanggan.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan Pelatihan Pembuatan Stik Es Krim

Hari	Tempat	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	Jln. Martandu, Lorong kharisma 3 kel. Kambu, kec kambu, kota kendari, sulawesi tenggara	23 Juni 2026	Sosialisasi Dan Pendaftar Usaha Di Google Maps
2	Jln. Martandu, Lorong kharisma 3 kel. Kambu, kec kambu, kota kendari, sulawesi tenggara	24 Juni 2026	Pengedukasian Qris

Selain itu, pendaftaran dan pengedukasian ini sangat penting agar konsumen dapat menemukan lokasi usaha pelaku UMKM tersebut karena sebelumnya mereka hanya bermodalkan spanduk di jalan, kalau edukasi sangat dibutuhkan agar lebih lancar penggunaan teknologi serta agar tidak terjadi seperti hal hal yang tidak diinginkan seperti kasus penipuan barcode dan sebagainya.

Selain itu agar pelaku usaha tidak membuat konsumen menunggu lama karena tidak adanya pecahan uang dengan adanya edukasi ini agar pelaku usaha UMKM bisa tau kalau QRIS bisa mengirim kembalian sekecil apa pun itu.



Gambar 1. Hari ke 1 sosialisasi



Gambar 2 Hari ke 1. Pendaftaran usaha Kios Fahmi



Gambar 3 Hari Ke 1 Pendaftaran Usaha Kios Alifah Verifikasi



Gambar 4. Hari Ke 1 Menunggu



Gambar 5. Hari ke 2. Edukasi Qris kepada KIOS FAHMI Gambar 6. Hari ke 2 Edukasi Qris



Gambar 7. Hari 2 Edukasi Qris KIOS ALIFAH

Gambar 8 Hari 2 Edukasi Qris Berhasil

Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Kios Fahmi dan Kios Alifah memberikan hasil yang positif dalam mendukung proses digitalisasi usaha. Sebelum pelaksanaan kegiatan, kedua UMKM mengalami kendala dalam memperkenalkan lokasi usaha kepada pelanggan baru karena belum memiliki identitas lokasi yang mudah ditemukan secara digital. Selain itu, pemilik usaha masih memiliki keterbatasan pemahaman mengenai penggunaan QRIS, khususnya dalam melakukan verifikasi transaksi untuk menghindari potensi penipuan.

KESIMPULAN

Kegiatan survei dan pendampingan yang dilaksanakan pada UMKM Kios Fahmi dan Kios Alifah bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam meningkatkan pemasaran digital dan pemanfaatan sistem pembayaran non-tunai. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, diketahui bahwa kedua UMKM masih menghadapi kendala dalam memperkenalkan lokasi usaha kepada pelanggan karena belum terdaftar pada Google Maps serta masih memiliki keterbatasan pemahaman terkait penggunaan QRIS, khususnya dalam proses verifikasi transaksi digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2024). *QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)*.
- Hidayat, D. (2021). Peran Adopsi Teknologi Informasi dan Inovasi Produk Dalam Memperkuat Keunggulan Bersaing Pada UMKM di Provinsi Sumatera Barat Saat Pandemi. *Jurnal Manajemen Strategik dan Simulasi Bisnis*, 2(2), 90–110. <https://doi.org/10.25077/mssb.2.2.90-110.2021>
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of Marketing* (17th ed.). Harlow, England: Pearson Education.
- Pradiani, T. (2017). *Pengaruh Sistem Pemasaran Digital Marketing terhadap Peningkatan Volume Penjualan Hasil Industri Rumahan*. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 11(2), 46–53. DOI: <https://doi.org/10.32812/jibeka.v11i2.45>
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Tambunan, T. T. H. (2021). *UMKM di Indonesia: Perkembangan, Kendala, dan Tantangan*. Jakarta: Prenadamedia Group. ISBN 978-602-383-091-6.